

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sumber daya manusia yang handal merupakan tuntutan dalam peningkatan kompetensi, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kopi menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan subsektor perkebunan yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian sebagai penghasil devisa negara (Analiasari *et al.*, 2022). Produksi kopi di Indonesia mengalami peningkatan yang disebabkan dengan adanya budaya minum kopi yang dilakukan masyarakat Indonesia sebagai aktivitas untuk mengisi waktu luang. Tahun 2021 konsumsi kopi di Indonesia mencapai 370 ribu ton. Terdapat permasalahan rendahnya mutu dan kualitas kopi ketika terjadinya peningkatan konsumsi kopi di Indonesia. Oleh karena itu perlu dilakukan tahapan pengolahan dan penanganan

pasca panen kopi dengan tahapan yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Teknik budidaya yang penting dalam peningkatan produksi kopi adalah pemangkasan. Pemangkasan dilakukan untuk mencapai produksi yang optimal. Selain itu pemangkasan sangat berguna untuk memudahkan pemungutan hasil (panen) (Panggabean, 2011). Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit (Prastowo *et al.*, 2010). Manfaat dan fungsi pemangkasan umumnya agar pohon tetap rendah sehingga mudah perawatannya, membentuk cabang-cabang produksi yang baru, mempermudah pengendalian hama dan penyakit. Tanaman kopi yang tidak dilakukan pemangkasan akan berakibat buruk terhadap menurunnya produksi buah di tahun berikutnya, karena tanaman kopi yang seharusnya tumbuh cabang baru akan terhambat. Selain itu, nutrisi yang seharusnya berfokus pada cabang yang seharusnya berbuah menjadi terbagi dengan cabang-cabang yang sudah tidak memproduksi lagi.

Penulis melakukan kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Silosanen Jember, karena merupakan salah satu lokasi kebun milik PTPN XII yang layak dan representatif sebagai tempat magang untuk mengetahui lebih jauh mengenai teknik budidaya tanaman kopi robusta khususnya pada kegiatan budidaya dan pemeliharaan Kopi Robusta. Penulis melaksanakan kegiatan magang di PTPN XII untuk mendapatkan pengalaman praktis dengan cara ikut bekerja pada perusahaan/industri yang layak dan representatif dijadikan lokasi magang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan

demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat untuk mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memerikan solusi dan permasalahan di lapangan.

Manfaat untuk polije:

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

Manfaat untuk lokasi Magang:

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Tempat Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Silosanen, Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Magang dilaksanakan mulai tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 14 Desember 2023. dengan jam kerja

disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun, kantor, dan pabrik pengolahan yaitu jam kerja kebun dimulai pukul 05.00–13.30 WIB, jam kerja kantor dimulai pukul 06.00–14.00 WIB, jam kerja pabrik pengolahan 06.00–13.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Praktik

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian di koordinasi dengan Asisten Afdeling dan Mandor 1. Metode ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan keterampilan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode mencakup langsung dengan kegiatan di lapang seperti teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun, sehingga mahasiswa lebih dapat memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa berdiskusi dengan pembimbing lapang, Asisten Afdeling, Mandor 1 hingga mandor maupun pekerja selama pelaksanaan kegiatan.

1.4.4 Metode Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mencari literatur yang ada, untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan.